

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Pemintan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Salsabila Aruslan Dendi

14120210032

"Hubungan Paparan Bahan Kimia Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Petugas Pembersih Di Rs Ibnu Sina Dan Rs Dr. Tadjuddin Chalid Di Kota Makassar"

Penyakit kulit yang disebabkan oleh aktivitas pekerjaan, yang dikenal dengan istilah *occupational dermatoses*, merupakan bentuk peradangan pada kulit yang timbul akibat paparan dalam lingkungan kerja. Berdasarkan data epidemiologi di Indonesia, sekitar 97% dari total 389 kasus yang tercatat merupakan dermatitis kontak. Dari jumlah tersebut, sebanyak 66,3% diklasifikasikan sebagai Dermatitis Kontak Iritan (DKI), sedangkan sisanya, yaitu 33,7%, termasuk Dermatitis Kontak Alergi (DKA). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara paparan bahan kimia dengan munculnya dermatitis kontak akibat pekerjaan pada petugas kebersihan di RS Ibnu Sina dan RS Dr. Tadjuddin Chalid, yang berlokasi di Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi dalam studi ini adalah 120 orang, yang sekaligus menjadi sampel penelitian, dengan menggunakan metode total *sampling*. Data dianalisis menggunakan metode univariat dan bivariat, serta diuji secara statistik menggunakan metode *chi-square* dan bantuan perangkat lunak SPSS sebagai alat analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paparan bahan kimia dengan kejadian dermatitis kontak, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,042. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara durasi paparan dan dermatitis kontak ($p=0,48$), begitu pula dengan frekuensi paparan ($p=0,48$), penggunaan alat pelindung diri ($p=0,41$), serta praktik kebersihan pribadi (*personal hygiene*) yang menunjukkan nilai p sebesar 1,000.

Berdasarkan temuan studi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa durasi paparan, frekuensi paparan, Penggunaan APD, dan personal hygiene tidak memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan penggunaan jenis bahan kimia menunjukkan adanya hubungan yang bermakna.

Disarankan rumah sakit perlu mengatur durasi kerja petugas pembersih agar tidak terpapar bahan kimia dalam waktu yang terlalu lama secara terus-menerus.

Daftar Pustaka : 40 (2019-2024)

Kata Kunci : Dermatitis, APD, Frekuensi, Bahan Kimia, *Personal Hygiene*